

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset tetap adalah aset yang berwujud, memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, dan diperoleh untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, tidak untuk dijual kembali (Mulyadi, 2016). Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasionalnya, perusahaan memerlukan aset tetap sebagai aset operasi. Harga perolehan aset tetap terdiri dari harga beli dan biaya-biaya lain sampai aset tetap tersebut siap untuk digunakan.

Untuk dapat mempertahankan kondisinya meskipun telah berumur lama, aset tetap perlu dilakukan pemeliharaan. Biaya yang dilakukan untuk melakukan pemeliharaan ini disebut beban pemeliharaan. Oleh karena itu, perolehan, pemeliharaan, dan penjualan aset tetap merupakan proses bisnis yang perlu diperhatikan agar tidak ada kesalahan dan kecurangan dalam melakukan proses bisnis aset tetap tersebut. Untuk itu diperlukan sistem pengendalian internal dalam melakukan proses bisnis aset tetap tersebut.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya

kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Sistem pengendalian internal dalam siklus aktiva tetap dilakukan sejak perolehan hingga penghentian. Unsur-unsur pengendalian internal dalam siklus aktiva tetap meliputi organisasi, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Salah satu contoh pemisahan fungsi dalam organisasi yaitu fungsi pemakai dengan fungsi aset tetap. Otorisasi surat order pembelian oleh pejabat yang berwenang merupakan salah satu bentuk dari sistem otorisasi. Bukti kas keluar dan bukti memorial menjadi dasar dari prosedur pencatatan pada perubahan kartu aset tetap. Pencocokan antara fisik aset tetap dengan pencatatan pada kartu aset tetap dilakukan secara periodik sebagai bentuk praktik yang sehat.

Manajemen dapat mencapai tujuan dari pengendaliannya dengan cara memiliki desain sistem pengendalian yang efektif yang dapat mengurangi ancaman dan mendesain sistem pengendalian yang akan memudahkan untuk membentuk pengendalian pada tahap awal dibandingkan menambahkan desain saat pengendalian telah terbentuk (Romney & Steinbart, 2017). Aset tetap begitu penting bagi perusahaan sehingga memerlukan sistem pengendalian internal yang efektif. Hal ini untuk menghindari adanya kecurangan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

PT Prima Indoteknik Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi mesin tambang. Produk utama dari perusahaan ini adalah berbagai jenis mesin tambang. PT Prima Indoteknik Cemerlang memiliki aset tetap yang meliputi tanah, bangunan, inventaris kantor, inventaris proyek, dan kendaraan. Aset tetap yang menjadi fokus utama untuk dibahas dalam karya tulis tugas akhir

ini yaitu mesin bubut, mesin las, dan mesin potong yang merupakan inventaris proyek perusahaan. Fokus utama ke mesin bubut, mesin las, dan mesin potong karena ketiganya termasuk mesin utama yang digunakan ketika perusahaan memproduksi dan sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan. Selain itu, pada mesin bubut terdapat permasalahan dalam proses transaksinya yaitu tidak adanya faktur pembelian dan pada mesin las serta mesin potong tidak terdapat dokumen penghentian pemakaian ketika mesin tersebut berhenti digunakan.

Dalam proses bisnis aset tetapnya, pengendalian internal diperlukan oleh PT Prima Indoteknik Cemerlang karena aset tetap seperti mesin bubut, mesin las, dan mesin potong yang digunakan dalam proses produksi akan berpengaruh terhadap kualitas produk. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari penggunaan mesin yang belum pernah direparasi atau tidak terdapat pengajuan penghentian ketika beberapa komponen mesin yang penting mengalami kerusakan, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas rendah. Hal itu dapat diatasi dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik sebagai bentuk pencegahan dan penanganan atas risiko dan ancaman yang mungkin muncul. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk meninjau kesesuaian sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap di PT Prima Indoteknik Cemerlang dengan teori yang telah dipelajari. Penulis akan menuangkannya dalam sebuah karya tulis tugas akhir yang berjudul “Tinjauan atas Sistem Pengendalian Internal pada Siklus Aktiva Tetap di PT Prima Indoteknik Cemerlang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap yang diterapkan di PT Prima Indoteknik Cemerlang?
2. Apakah teori mengenai sistem pengendalian internal pada siklus aset tetap yang telah dipelajari sesuai dengan praktik di PT Prima Indoteknik Cemerlang?
3. Apa ancaman atau risiko atas sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap yang diterapkan PT Prima Indoteknik Cemerlang?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang mampu mengurangi atau mengatasi ancaman atau risiko yang selama ini ada di PT Prima Indoteknik Cemerlang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup yang telah diungkapkan, tujuan yang akan dicapai dalam penulisan karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Untuk meninjau penerapan sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap di PT Prima Indoteknik Cemerlang.
2. Untuk membandingkan antara teori mengenai sistem pengendalian internal yang telah dipelajari di mata kuliah sistem informasi akuntansi dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan PT Prima Indoteknik Cemerlang.
3. Untuk mengetahui ancaman atau risiko yang muncul dari penerapan sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap yang diterapkan oleh PT Prima Indoteknik Cemerlang.

4. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang dapat mengurangi atau mengatasi ancaman atau risiko yang selama ini ada di PT Prima Indoteknik Cemerlang.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam karya tulis tugas akhir ini terdapat batasan, yaitu tinjauan atas sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap di PT Prima Indoteknik Cemerlang. Penulisan karya tulis tugas akhir ini terbatas pada hal-hal berikut:

1. Penulis tidak membahas sistem pengendalian internal di seluruh siklus bisnis melainkan hanya pada siklus aktiva tetap.
2. Penulis tidak melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal secara keseluruhan di semua aktiva tetap.
3. Penulis hanya membahas sistem pengendalian internal di 3 aktiva tetap yaitu mesin bubut, mesin las, dan mesin potong.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi mengenai sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap serta sebagai sarana mengembangkan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah dipelajari selama masa perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan Penulis terkait bidang Sistem Informasi Akuntansi mengenai sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap.

b. Bagi PT Prima Indoteknik Cemerlang

Penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Prima Indoteknik Cemerlang dalam meninjau prosedur yang dilakukan dalam proses bisnis aset tetap, kesesuaian sistem pengendalian internal yang telah diterapkan dengan aturan yang berlaku, mengetahui keefektifan sistem pengendalian internal yang telah diterapkan, dan meninjau ancaman-ancaman yang muncul atas sistem pengendalian internal yang telah diterapkan serta mengetahui sistem pengendalian internal yang mampu mengatasi atau mengurangi ancaman atau risiko yang ada di PT Prima Indoteknik Cemerlang.

c. Bagi PKN STAN

Bagi PKN STAN penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis tugas akhir dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi.

d. Bagi Pembaca

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca atas sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum atas karya tulis yang akan disusun oleh Penulis. Pada bab ini Penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, Penulis akan menguraikan teori-teori yang akan menjadi landasan dari pembahasan terkait topik karya tulis tugas akhir. Landasan teori yang dipaparkan tersebut berisi mengenai sistem informasi akuntansi, proses bisnis siklus aktiva tetap, dan sistem pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, Penulis mengemukakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian terkait tinjauan atas sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap. Pada bab ini juga, penulis akan memaparkan data-data yang terkait dengan objek penyusunan karya tulis tugas akhir yaitu PT Prima Indoteknik Cemerlang. Data tersebut meliputi gambaran umum organisasi, proses bisnis aktiva tetap yang mencakup alur dalam melakukan proses bisnis, pihak yang terlibat, prosedur dari perolehan hingga penjualan aktiva tetap, serta pengendalian internal dan ancaman dalam siklus aktiva tetap.

Pada data dan fakta yang telah dipaparkan, Penulis akan membahasnya dengan melakukan perbandingan antara teori yang telah dipelajari mengenai sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap dengan sistem pengendalian internal pada siklus aktiva tetap yang telah diterapkan oleh objek. Selain itu, Penulis akan

membandingkan ancaman-ancaman yang muncul di praktik nyata dengan yang terdapat di teori.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini, Penulis akan menjelaskan simpulan yang diperoleh atas tinjauan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT Prima Indoteknik Cemerlang agar dapat menerapkan sistem pengendalian internal dengan benar.